

BAB V

PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sangat sehat pada tahun 2023, hal ini berarti PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk mampu mengelola dan menghasilkan pendapatan yang berasal dari pengoptimalan kegunaan aset yang dimilikinya. Dengan ROA yang meningkat, bank menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari setiap unit aset yang dimiliki. Ini menunjukkan bahwa bank mampu mengubah aset menjadi laba dengan lebih efektif. ROA yang meningkat dapat menunjukkan bahwa bank tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga berhasil dalam mengelola risiko dengan efektif, menjaga kualitas aset, dan meminimalkan kerugian kredit.
2. ROE pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dikategorikan cukup sehat pada tahun 2023 karna baru mencapai 14,72%. Belum bisa dikategorikan sehat atau sangat sehat sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Meskipun masih dalam kategori cukup sehat, dapat dilihat bahwa bank syariah selalu mengalami kenaikan rasio setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik ini berkontribusi pada stabilitas dan daya tarik bank di pasar.
3. BOPO pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dikategorikan sehat pada tahun 2023, hal ini berarti PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk mampu menekan pengeluaran dan meningkatkan pendapatan operasionalnya. Dengan BOPO yang sehat, bank dapat

mempertahankan profitabilitas yang stabil karena biaya operasional tidak membebani pendapatan secara berlebihan. Bank dengan efisiensi biaya yang baik memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan dalam inovasi dan pengembangan, mendukung pertumbuhan jangka panjang. Bank berhasil mengelola biaya dan pengeluaran dengan baik, menjaga agar biaya tetap rendah relatif terhadap pendapatan.

4. Rasio NPM pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dikategorikan sangat sehat pada tahun 2023 dan tahun sebelumnya, sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia. NPM yang sehat menunjukkan bahwa bank menghasilkan laba bersih yang proporsional dari pendapatan totalnya, menunjukkan profitabilitas yang baik. Bank dengan NPM yang sehat cenderung memiliki keunggulan kompetitif, karena dapat menawarkan layanan dengan biaya yang efisien dan masih menghasilkan laba yang baik. NPM yang sehat mencerminkan efisiensi operasional yang baik, menunjukkan bahwa bank mampu memaksimalkan laba dari pendapatan yang dihasilkan.
5. ROI pada bank Indonesia dikategorikan sehat ditahun 2023 dan tahun 2021 dikategorikan tidak sehat. Sesuai dalam surat edaran Bank Indonesia bahwa ROI yang sehat memiliki rasio minimal sebesar 8%. Meski sebelumnya dengan kategori tidak sehat, tetapi bank mampu menaikkan rasio ROI menjadi kategori yang sehat. ROI yang sehat menunjukkan bahwa bank berhasil menghasilkan laba yang signifikan dari investasinya. Ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam alokasi sumber daya. Pencapaian ROI yang sehat menunjukkan bahwa strategi investasi bank efektif dan memberikan hasil yang diharapkan. ROI yang baik memberi bank fleksibilitas untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang investasi baru dengan lebih percaya diri. ROI yang sehat menunjukkan bahwa bank

mampu mengelola risiko terkait investasi dengan efektif, menghindari kerugian besar dan memaksimalkan laba.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberi beberapa saran bagi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada analisis rentabilitas PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dananya perlu melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi. Berdasarkan analisis dan kesimpulan rasio yang telah dibahas sebelumnya, penulis memberi saran kepada PT Bank Syariah Indonesia sesuai dengan masing-masing analisis rasionya sebagai berikut:

1. Rasio ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Ketika Return on Assets (ROA) meningkat, ini adalah sinyal positif bahwa bank semakin efektif dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun, meskipun peningkatan ROA umumnya menunjukkan kinerja yang baik, ada beberapa langkah strategis yang bisa diambil untuk memastikan bahwa pertumbuhan ini berkelanjutan dan untuk memanfaatkan momentum tersebut secara optimal. Terus evaluasi dan optimalkan penggunaan aset untuk memastikan bahwa mereka digunakan dengan cara yang paling produktif. Pertimbangkan untuk mengurangi aset yang kurang produktif atau meningkatkan penggunaan aset yang memiliki potensi pengembalian tinggi.

Pastikan kualitas aset, terutama dalam hal kredit, tetap terjaga dengan baik. Awasi portofolio pinjaman dan investasi untuk meminimalkan risiko kredit dan menghindari masalah yang dapat mempengaruhi ROA. Fokus pada pengelolaan dan penyelesaian aset yang tidak lancar atau bermasalah untuk memastikan bahwa mereka tidak membebani ROA. Gunakan hasil dari ROA yang tinggi untuk

mendiversifikasi portofolio investasi, mengurangi risiko, dan mengeksplorasi peluang investasi baru yang dapat meningkatkan pengembalian. Terus evaluasi kinerja dan strategi untuk memastikan bahwa bank tetap adaptif terhadap perubahan pasar dan dapat memanfaatkan peluang baru.

2. Rasio ROE pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Pastikan bahwa struktur modal bank optimal, dengan keseimbangan yang baik antara utang dan ekuitas. Evaluasi strategi pembiayaan dan penggunaan ekuitas untuk memastikan bahwa bank memanfaatkan peluang dengan bijak. Gunakan ROE yang meningkat untuk mendukung rencana pertumbuhan strategis, seperti ekspansi pasar, diversifikasi produk, atau investasi dalam teknologi. Pantau tren pasar dan kondisi ekonomi untuk mengidentifikasi peluang atau tantangan yang dapat mempengaruhi ROE. Sesuaikan strategi sesuai kebutuhan untuk memanfaatkan peluang atau mengatasi tantangan. Dan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ROE.

3. Rasio BOPO pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Meskipun rasio BOPO sudah dalam kategori sangat sehat, bank harus tetap melakukan audit biaya operasional secara berkala untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat lebih lanjut dikurangi tanpa mengorbankan kualitas layanan. Teruskan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, seperti otomatisasi proses dan pengurangan pemborosan, untuk menjaga BOPO pada tingkat sehat.

Tinjau secara berkala strategi bisnis dan kinerja keuangan untuk memastikan bahwa bank terus beroperasi dengan efisien dan mengelola biaya operasional dengan baik. Terus awasi risiko yang dapat mempengaruhi biaya operasional dan pendapatan. Implementasikan strategi untuk mengurangi risiko dan memitigasi

dampaknya terhadap BOPO. Dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi biaya dan pendapatan operasional.

4. Rasio NPM pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Investasikan dalam teknologi dan sistem baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan memperbaiki pengalaman nasabah. Gunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan pendapatan. Terus awasi dan kelola risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

5. Rasio ROI pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Lakukan tinjauan berkala terhadap portofolio investasi untuk memastikan bahwa investasi yang ada masih memberikan pengembalian yang optimal dan sesuai dengan tujuan strategis bank. Terus evaluasi kinerja setiap investasi dan pastikan bahwa alokasi modal dilakukan pada area yang paling menguntungkan. Pertimbangkan untuk mendiversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian. Diversifikasi dapat mencakup investasi di sektor, geografis, atau jenis aset yang berbeda. Tingkatkan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan investasi, termasuk analisis dan pemantauan, untuk memastikan bahwa setiap investasi dikelola secara efektif.